

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bimbingan pastoral dalam meningkatkan tanggung jawab penatua di Gereja Toraja Jemaat Tinapu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pastoral memiliki peran penting dalam membantu penatua memahami dan melaksanakan tugas pelayanannya. Bimbingan pastoral dilakukan oleh pendeta melalui berbagai bentuk pembinaan, seperti pembinaan rohani melalui doa bersama dan pendalaman Alkitab, arahan mengenai tugas dan tanggung jawab penatua dalam pertemuan majelis, evaluasi pelayanan, pemberian nasihat dan motivasi pelayanan, serta pendampingan dalam menghadapi berbagai tantangan pelayanan. Melalui bimbingan tersebut, penatua semakin memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan jemaat, memperkuat kehidupan rohani, meningkatkan kesadaran akan panggilan pelayanan, serta terdorong untuk lebih aktif dalam ibadah, kunjungan pastoral, rapat pelayanan, dan pembinaan jemaat. Bimbingan pastoral juga memberikan penguatan agar penatua tetap setia melayani meskipun menghadapi kendala, seperti kesibukan pekerjaan, tanggung jawab keluarga, kondisi kesehatan, maupun kegiatan adat. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab penatua di Gereja Toraja Jemaat Tinapu belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat perbedaan tingkat keaktifan dan keterlibatan dalam pelayanan. Oleh sebab itu, bimbingan pastoral yang dilakukan secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan disiplin, komitmen, dan tanggung jawab penatua dalam menjalankan pelayanan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pastoral yang dilakukan melalui pembinaan rohani, pengarahan tugas pelayanan, evaluasi, motivasi, nasihat, dan pendampingan pastoral memberikan kontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab penatua di Gereja Toraja Jemaat Tinapu. Semakin baik pelaksanaan bimbingan pastoral, semakin baik pula kualitas tanggung jawab dan pelayanan penatua dalam melayani jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penatua

Penatua perlu meningkatkan tanggung jawab pelayanan dengan lebih aktif mengikuti ibadah, rapat majelis, kunjungan pastoral, dan kegiatan gereja lainnya sesuai tugas yang telah dipercayakan. Selain itu, penatua perlu meluangkan waktu untuk mengikuti setiap pembinaan yang diadakan gereja, memperdalam pemahaman Alkitab, serta

membangun disiplin pelayanan agar dapat menjadi teladan bagi jemaat dalam kehidupan beriman dan pelayanan.

2. Bagi Pelayan Gereja

Pendeta dan majelis gereja perlu menyusun dan melaksanakan program bimbingan pastoral secara teratur bagi penatua melalui pembinaan majelis, pendalaman Alkitab, pelatihan pelayanan, konseling pastoral, serta evaluasi pelayanan secara berkala. Selain itu, pendeta dan majelis gereja perlu melakukan pendampingan yang berkelanjutan kepada penatua yang mengalami kendala dalam pelayanan agar mereka semakin memahami tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan pelayanan dengan lebih efektif dan bertanggung jawab.

3. Bagi Peneliti dan pembaca Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelayanan penatua, bimbingan pastoral, maupun pembinaan majelis gereja dalam konteks pelayanan gerejawi.